

SKRIPSI

**KETEGANGAN PERAN PADA IBU YANG BEKERJA
(STUDI KASUS PADA *MISS CIMORY* DI CENTER
CIMORY KENTEN, KOTA PALEMBANG)**



NUR SHAFIRA AGUSTIN

07021282126127

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

KETEGANGAN PERAN PADA IBU YANG BEKERJA (STUDI KASUS PADA *MISS CIMORY* DI CENTER CIMORY KENTEN, KOTA PALEMBANG)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



NUR SHAFIRA AGUSTIN

07021282126127

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KETEGANGAN PERAN PADA IBU YANG BEKERJA
(STUDI KASUS PADA *MISS CIMORY* DI CENTER CIMORY
KENTEN, KOTA PALEMBANG)”**

Oleh:

NUR SHAFIRA AGUSTIN

07021282126127

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025



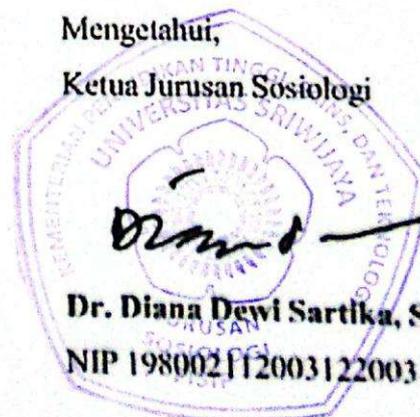
.....

28 Mei 2025

.....

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KETEGANGAN PERAN PADA IBU YANG BEKERJA
(STUDI KASUS PADA MISS CIMORY DI CENTER CIMORY
KENTEN, KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

**NUR SHAFIRA AGUSTIN
07021282126127**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Juli 2025**

Pembimbing:

1. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP.199206062019032025

Tanda Tangan



Penguji:

1. Mery Yanti, S.Sos, MA.
NIP. 197705042000122001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Shafira Agustin

NIM : 07021282126127

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Ketegangan Peran Pada Ibu Yang Bekerja (Studi Kasus Pada *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Nur Shafira Agustin
NIM 07021282126127

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Ketegangan Peran Pada Ibu Yang Bekerja (Studi Kasus pada Miss Cimory di Center Cimory Kenten, Kota Palembang)” dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna serta memiliki kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Selama pengerjaan skripsi ini penulis menemui banyak kendala, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang selalu berusaha mendukung dan memberi semangat serta motivasi sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Allah SWT Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang tak henti-hentinya memberikan rahmat dan karunia-Nya
1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Gita Isyanawulan, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing yang telah

memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritikan untuk penulis dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Adetia Wulindari, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran untuk penulis selama masa studi berlangsung.
5. Seluruh Dosen dan Staff di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
4. Kepada Ibu Tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dan usaha tanpa henti agar penulis bisa sampai di titik ini. Terima kasih untuk ibu yang selalu menjadi alasan utama penulis untuk bertahan dan terus melangkah dalam proses panjang penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Ayah, Terima kasih atas segala dukungan yang hadir dalam berbagai bentuk. Yang selalu siap sedia menemani penulis selama proses penyusunan dan proses pembelajaran diperkuliahan
6. Untuk Kakak Tersayang Nur Sharfina Aprilianti, Terima kasih telah menjadi sosok anak pertama yang selalu bisa diandalkan. Terima kasih atas segala dukungan, baik dalam bentuk material maupun nonmaterial, yang sangat berarti dalam perjalanan saya menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dan untuk adik tersayang Nur Salsabila Nadhifa. Terima kasih untuk segala dukungan dan tawa yang selalu menghibur. Semangat dan bantuan menjadi rasa syukur yang selalu penulis ingat
7. Kepada sahabat saya Reni Arvika, Terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir sejak dahulu hingga kini. Kehadiranmu yang tidak pernah meninggalkan dan selalu memberi semangat adalah hal yang sangat penulis syukuri.
8. Kepada teman-teman seperjuangan: Rani, Dona, Elsi, Widia, Mila, dan seluruh rekan kelas Sosiologi Ganjil, Terima kasih atas kebersamaan, semangat, tawa, dan dukungan yang kalian berikan. Perjalanan ini terasa lebih berkesan dan bermakna berkat kalian.
9. Kepada teman-teman magang di Kemenkumham: Lucki, Wayan, Bayu,

dan Taufiq, Terima kasih atas kebersamaan dan kerja sama selama masa magang. Pengalaman bersama menjadi bagian dari cerita belajar yang berharga.

10. Kepada tetangga penulis yaitu Budhe, Adek Zen, Tante Susi, dan Om Mamad, Terima kasih atas segala bentuk dukungan, doa, dan bantuan yang diberikan. Kehangatan dari lingkungan sekitar sangat penulis rasakan selama proses ini.
11. Kepada Dwi Aulia Putri, Terima kasih telah menjadi tempat bercerita, memberi semangat, dan menemani penulis dalam banyak fase kehidupan beberapa tahun terakhir.
12. Kepada pihak Cimory, khususnya atasan di Cimory Center Kenten dan para *Miss Cimory*, penulis ucapkan terima kasih atas kesempatan, kerja sama, dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Tanpa kalian, penelitian ini tidak akan tersusun dengan baik.
13. Untuk Lee Donghyuck, Terima kasih atas semua senyum dan tawa serta suara yang selalu menemani penulis dititik terendah. Terima kasih telah menjadi matahari untuk setiap hari yang penulis jalani <3
14. Untuk yang terhebat diriku sendiri, Terima kasih telah memilih untuk bertahan, bahkan ketika segala sesuatu terasa begitu berat. Terima kasih karena telah memberi ruang untuk sembuh, belajar memahami diri sendiri, dan terus mencoba menjadi lebih baik setiap harinya. Terima kasih karena tidak menyerah meski sempat merasa kehilangan arah.

Indralaya,
Penyusun

(Nur Shafira Agustin)
NIM. 07021282126127

ABSTRAK

KETEGANGAN PERAN PADA IBU YANG BEKERJA (STUDI KASUS PADA MISS CIMORY DI CENTER CIMORY KENTEN, KOTA PALEMBANG)

Penelitian ini meneliti mengenai “Ketegangan Peran pada Ibu yang Bekerja (Studi Kasus pada *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang)” yang bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab ketegangan peran yang dialami oleh ibu yang bekerja sebagai *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang serta strategi yang dilakukan dalam mengurangi ketegangan peran yang dirasakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori *role strain* dari William J. Goode. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap 10 informan yang merupakan ibu rumah tangga sekaligus ibu yang bekerja sebagai *Miss Cimory* serta informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketegangan peran yang dirasakan oleh ibu yang bekerja sebagai *Miss Cimory* disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu faktor keterbatasan waktu ketika mengantar barang dan mengurus rumah, faktor kelelahan baik fisik maupun psikologis, serta faktor konflik dalam rumah tangga. Strategi yang digunakan untuk mengurangi ketegangan meliputi manajemen waktu yang dilakukan dengan membuat jadwal harian yang jelas antara urusan rumah tangga dan urusan bekerja, dukungan sosial baik itu dalam bentuk dukungan instrumental maupun emosional, serta prioritas dalam menjalankan peran dengan mengurutkan prioritas urusan yang paling mendesak. Dari hasil penelitian maka teori ketegangan peran dari William J. Goode masih relevan untuk dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Ketegangan Peran, Ibu yang Bekerja, *Miss Cimory*, *Role Strain*

Indralaya, 16 Juli 2025

Mengetahui

Pembimbing


Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

ROLE STRAIN IN WORKING MOTHERS (CASE STUDY OF MISS CIMORY AT THE CIMORY CENTER IN KENTEN, PALEMBANG CITY)

This study examines "Role Strain in Working Mothers (Case Study on Miss Cimory at Center Cimory Kenten, Palembang City)," which aims to analyze the factors causing role strain experienced by mothers who work as Miss Cimory at Center Cimory Kenten, Palembang City and the strategies used to reduce the perceived role strain. This study uses a qualitative method with a case study research strategy. The theory used is the role strain theory from William J. Goode. Data were collected through in-depth interviews and observations of 10 informants who are housewives as well as mothers who work as Miss Cimory and supporting informants. The results of the study indicate that the role strain felt by mothers who work as Miss Cimory is caused by three main factors, namely the factor of limited time when delivering goods and taking care of the house, the factor of fatigue both physically and psychologically, and the factor of conflict in the household. The strategies used to reduce strain include time management, which is done by making a clear daily schedule between household and work matters, social support in the form of instrumental and emotional support, and priorities in carrying out roles by prioritizing the most urgent matters. Based on the research results, William J. Goode's role tension theory is still relevant and should be discussed in this research.

Keywords: *Role Strain, Working Mothers, Miss Cimory, Dual Roles*

Indralaya, 16 July 2025

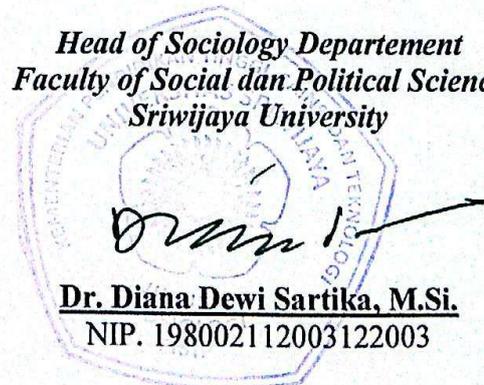
Clarified by

Advisor



Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025

**Head of Sociology Departement
Faculty of Social dan Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoretik.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	10
2.2.1 Ibu yang Bekerja.....	23
2.2.2 Teori Ketegangan Peran.....	32
2.2.3 Miss Cimory	36
2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38

3.2	Lokasi Penelitian	38
3.3	Strategi/Pendekatan Penelitian	40
3.4	Fokus Penelitian	41
3.5	Jenis dan Sumber Data	41
3.6	Penentuan Informan	42
3.7	Peranan Peneliti	44
3.8	Unit Analisis Data	44
3.9	Teknik Pengumpulan Data	45
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	46
3.11	Teknik Analisis Data	48
3.12	Jadwal Penelitian	50

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....51

4.1	Gambaran Umum PT (Cimory)	51
4.1.1	Sejarah dan Latar Belakang Perusahaan	51
4.2	Gambaran Lokasi Center Cimory Kenten	53
4.2.1	Fungsi dan Aktivitas Operasional Center	55
4.2.2	Struktur Organisasi di Center Cimory Kenten.....	56
4.3	Gambaran Umum Program <i>Miss Cimory</i>	58
4.3.1	Sejarah Program <i>Miss Cimory</i>	58
4.3.2	Tujuan Program <i>Miss Cimory</i>	60
4.3.3	Sistem Perekrutan <i>Miss Cimory</i>	62
4.3.4	Peran <i>Miss Cimory</i>	63
4.3.5	Perbedaan <i>Miss Cimory</i> dengan Sales Lainnya	63
4.3.6	Sistem Kerja <i>Miss Cimory</i>	64
4.4	Gambaran Informan Penelitian.....	65
4.4.1	Informan Utama	65
4.4.2	Informan Pendukung.....	69

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 71

5.1	Faktor Penyebab Ketegangan Peran.....	73
5.1.1	Faktor Keterbatasan Waktu.....	73
5.1.2	Faktor Kelelahan.....	77

5.1.3	Faktor Konflik dalam Rumah Tangga	81
5.2	Strategi Mengurangi Ketegangan Peran	85
5.2.1	Strategi Manajemen Waktu.....	85
5.2.2	Strategi Dukungan Sosial.....	88
5.2.3	Strategi Prioritas Peran	91
5.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
BAB VI PENUTUP		109
6.1	Kesimpulan.....	109
6.2	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....		111
LAMPIRAN.....		117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Indonesia ..	2
Tabel 1. 2 Jumlah Ibu yang Bekerja sebagai Miss Cimory di Center Cimory Kerten, Kota Palembang	4
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	50
Tabel 4. 1 Daftar Informan Utama	66
Tabel 4. 2 Daftar Informan Pendukung	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Center Cimory Kenten, Kota Palembang.....	57
Bagan 5 .1 Faktor Penyebab Ketegangan Peran.....	73
Bagan 5 .2 Strategi Mengurangi Ketegangan Peran.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran perempuan dalam masyarakat mengalami perubahan yang sangat signifikan seiring perkembangan zaman. Menurut Matlin (1987), istilah ibu yang bekerja (*working mother*) merujuk pada perempuan yang menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai seorang pekerja yang bekerja di luar rumah untuk memperoleh penghasilan dan sebagai seorang ibu rumah tangga yang tetap mengelola tugas domestik tanpa penghasilan (Matlin, 1987). Pada masa pra-industri, perempuan umumnya berperan di ranah domestik seperti merawat anak, mengelola rumah tangga, serta mendukung kebutuhan keluarga. Pembagian peran perempuan sangat dipengaruhi oleh norma patriarkal, dengan perempuan berfokus pada tugas perawatan dan laki-laki sebagai pencari nafkah utama (Kusuma, 2021). Transformasi peran perempuan mulai terasa pada era revolusi industri abad ke-18, saat sistem pabrik berkembang dan membuka peluang kerja bagi perempuan di sektor publik. Namun, peluang ini umumnya terbatas pada pekerjaan dengan upah rendah dan tidak adanya jaminan kesehatan serta keselamatan bagi para pekerja hal ini membuktikan bahwa ketimpangan gender di tempat kerja selama masa revolusi industri sangat terasa nyata. Semakin nyata. Perempuan menghadapi hambatan biologis seperti menstruasi dan kehamilan tanpa adanya fasilitas pendukung. Selain itu, ekspektasi masyarakat tetap menuntut perempuan untuk menjadi pengurus rumah tangga utama, menciptakan situasi dimana perempuan harus bekerja untuk bertahan hidup, namun tetap dibebani peran domestik tanpa upah (Nurfadilah et al., 2024).

Perkembangan gerakan feminisme pada pertengahan abad ke-20 semakin mendorong pengakuan atas hak perempuan, termasuk kebebasan dalam menentukan hidupnya sendiri seperti hak untuk bekerja, menerima upah setara, dan memperoleh pendidikan yang lebih baik (Ningrum, 2024). Transformasi ini memperkuat posisi perempuan dalam masyarakat modern, baik di ranah domestik maupun publik. Di Indonesia, dinamika peran perempuan mencerminkan pola serupa dengan perubahan global. Dimana perempuan pada awalnya banyak terlibat

dalam aktivitas ekonomi informal, seperti berdagang di pasar tradisional (Fujiati, 2018). Namun, peran ini sering dipandang sebagai bagian dari tanggung jawab domestik, bukan kontribusi ekonomi independen. Setelah adanya pergerakan yang dipimpin oleh R. A Kartini dan Dewi Sartika, terjadi perubahan signifikan terutama dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi perempuan. Perempuan Indonesia mulai memasuki profesi yang sebelumnya didominasi laki-laki, meskipun tantangan budaya dan hambatan struktural masih membatasi keterlibatan mereka secara penuh (Wijaya, 2023). Era modern dan globalisasi semakin mendorong partisipasi perempuan dalam dunia kerja. Partisipasi ini tidak hanya mencerminkan emansipasi perempuan, tetapi juga dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi keluarga yang meningkat. Banyak perempuan bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga, terutama di tengah naiknya biaya pendidikan, perumahan, dan kesehatan (Fitriyani et al., 2016). Pergeseran peran perempuan dari ranah domestik ke ranah publik dipengaruhi oleh beberapa faktor utama: faktor ekonomi, perubahan sosial dan budaya, perkembangan teknologi, serta peningkatan pendidikan (Fauziah et al., 2022; Iqbal et al., 2023; Pujiati & Hayati, 2023). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juga memperkuat kesetaraan akses perempuan ke pekerjaan formal (Salviana & Soedarwo, 2016). Perubahan peran perempuan di Indonesia juga dapat dilihat melalui Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Indonesia

Tahun	TPAK Perempuan (%)	TPAK Laki-laki (%)	Selisih (%)
2014	50.2	83.3	33.1
2018	50.7	83.1	32.4
2020	53.1	82.9	29.8
2024	55.41	84.2	28.79

Sumber: *Badan Pusat Statistik (2025)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa partisipasi perempuan dalam beberapa tahun terbukti terus mengalami peningkatan. Meskipun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan masih terdapat kesenjangan yang signifikan dibandingkan dengan TPAK laki-laki menunjukkan masih adanya

hambatan struktural yang menghalangi kesetaraan gender dalam dunia kerja. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses perempuan ke sektor formal, yang umumnya lebih terlindungi dan menawarkan upah lebih baik. Oleh karena itu sebagian besar perempuan banyak yang bekerja di sektor informal, yang sering kali kurang terorganisasi dan minim jaminan ketenagakerjaan, seperti tunjangan makan, transportasi, atau perlindungan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2024 akhir terdapat 43,13% perempuan pekerja di sektor informal dan 34,33% di sektor formal (Magistravia, 2024). Pada realitas sosialnya pekerjaan di sektor informal juga cenderung memberikan upah yang lebih rendah dibandingkan sektor formal. Selain itu, segregasi gender di pasar kerja masih kuat, dengan perempuan lebih sering terpusat pada pekerjaan yang dianggap sesuai dengan peran tradisional, seperti di sektor jasa, rumah tangga, atau pekerjaan lain yang rentan.

Fenomena ini tidak hanya mencerminkan kondisi ketenagakerjaan semata, tetapi juga merupakan cerminan dari konstruksi sosial mengenai peran perempuan dalam masyarakat dan juga ketidakseimbangan yang ada dalam dunia kerja. Dalam perspektif sosiologi gender, pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan dipengaruhi oleh norma-norma patriarkal yang menempatkan perempuan pada posisi yang lebih rendah dalam struktur ekonomi maupun sosial (Suharnanik, 2023). Sementara itu, dalam sosiologi keluarga, perempuan masih dibebani peran sebagai ibu rumah tangga meskipun telah berpartisipasi aktif di sektor publik (Mas'udah, 2023). Ketidakseimbangan inilah yang dapat menyebabkan ketegangan peran (*role strain*) karena banyaknya perempuan yang bekerja dengan peran ganda mengalami kesulitan dalam menjalankan kedua perannya secara bersamaan akibat kurangnya dukungan dari pihak perusahaan, keluarga maupun masyarakat. Menurut William J. Goode (1960), ketegangan peran merupakan kesulitan yang dirasakan individu dalam memenuhi kewajiban perannya. Dalam konteks ibu yang bekerja, ketegangan ini dapat muncul karena banyak hal seperti keterbatasan waktu dan kurangnya dukungan untuk memenuhi tuntutan peran sebagai ibu yang mengurus urusan rumah tangga dan peran sebagai pekerja secara bersamaan (Goode, 1960).

Salah satu contoh nyata adalah pengalaman ibu yang bekerja sebagai *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang. Mereka menghadapi tantangan

untuk menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus memenuhi tuntutan pekerjaan di sektor informal, yang sering kali tidak menawarkan jaminan kesehatan dan hak-hak yang mendukung. *Miss Cimory* adalah program unggulan PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory) yang diluncurkan pada tahun 2013 untuk memberdayakan perempuan Indonesia, khususnya ibu rumah tangga. Program ini bertujuan memberikan peluang kepada ibu rumah tangga untuk berbisnis dan memperoleh penghasilan sendiri (Cimory, 2021). Namun program ini juga memunculkan tantangan, terutama dalam menjalankan peran ganda. Para ibu yang menjadi *Miss Cimory* harus memenuhi tanggung jawab domestik, seperti mengurus rumah tangga dan anak, sekaligus menjalankan tugas seorang pekerja yang profesional untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan.

Tabel 1. 2
Jumlah Ibu yang Bekerja sebagai *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang

Usia	Jumlah
25-35	3 orang
36-46	6 orang
47-57	5 orang
TOTAL	14 orang

Sumber: *Diolah Peneliti (2025)*

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, seluruh *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang adalah ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab ganda: peran sebagai ibu rumah tangga seperti mengasuh anak dan mengelola rumah tangga, serta peran pekerja di luar rumah sebagai pekerja yang harus memenuhi target kerja perusahaan. Dalam menjalankan kedua peran ini, mereka menghadapi tantangan signifikan dalam mengatur waktu dan energi. Sebagian besar *Miss Cimory* berusia 26–57 tahun, kelompok usia yang umumnya masih aktif menjalankan tanggung jawab domestik, seperti mendampingi anak-anak usia sekolah, atau yang memiliki keterbatasan energi akibat usia yang lebih tua.

Ketegangan peran yang dialami oleh pekerja *Miss Cimory* diidentifikasi melalui beberapa bentuk. Pertama perasaan bersalah sering menjadi kondisi yang paling banyak dirasakan. Ketika tuntutan pekerjaan seperti berjualan di luar rumah

mengurangi performa individu dalam menjalankan kedua perannya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga atau mendampingi anak-anak. Jadwal kerja perusahaan yang berbenturan dengan kebutuhan keluarga menciptakan ketegangan peran yang sulit dihindari. Kedua, dari segi fisik, mereka menghadapi kelelahan akibat tugas seperti mengangkut produk berat, perjalanan jarak jauh, dan aktivitas harian untuk mencapai target penjualan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kesehatan mereka. Ketiga, tekanan emosional muncul dari ekspektasi sosial yang menempatkan perempuan sebagai penanggung jawab utama urusan rumah tangga. Beberapa pekerja melaporkan perasaan bersalah atau cemas karena keterbatasan waktu untuk mendampingi anak. Kurangnya dukungan dari keluarga atau pasangan turut memperburuk situasi ini. Selain itu, tekanan dari manajemen perusahaan yang menuntut kinerja tinggi tanpa memperhitungkan keterbatasan para pekerja yang semakin menambah beban. Lingkungan kerja yang kompetitif serta kondisi pasar yang fluktuatif juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kompleksitas ketegangan peran yang mereka alami.

Fenomena ini sejalan dengan teori ketegangan peran (*role strain*) yang dikemukakan oleh William J. Goode. Goode menjelaskan bahwa keterbatasan waktu dan kurangnya dukungan dapat membuat individu sulit memenuhi tuntutan dari peran-peran yang sama-sama membutuhkan perhatian besar. Dalam fenomena yang dirasakan ibu yang bekerja sebagai *Miss Cimory*, sistem kerja berbasis target ini dapat memicu ketegangan peran yang mereka alami, karena mereka harus terus menyeimbangkan tanggung jawab domestik dan profesional secara terus menerus. Berdasarkan studi terdahulu ketegangan peran pada ibu bekerja merupakan isu yang telah banyak diteliti untuk memahami dinamika peran yang dihadapi ibu yang bekerja yaitu antara tanggung jawab pekerjaan diluar rumah dan pekerjaan rumah tangga. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa peran gender tradisional sering menjadi hambatan utama bagi perempuan dalam menyeimbangkan tanggung jawab di kedua ranah tersebut (Nadeem, 2023). Pada era pandemi, beban kerja yang meningkat terbukti memperburuk konflik peran ibu, terutama karena ekspektasi gender dan tekanan tambahan dari pekerjaan rumah tangga (Pascale et al., 2022). Di Indonesia, ketegangan peran telah ditemukan memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup ibu pekerja yang juga menjadi pengasuh utama

keluarga, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam memahami beban peran ini (Dharmmesti & Dewi, 2024). Selain itu, ketegangan keluarga terhadap pekerjaan menyebabkan stres kerja, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja perempuan di tempat kerja (Roboth, 2015). Faktor lain yang turut mempengaruhi ketegangan peran yaitu adanya ketidakseimbangan kehidupan kerja, yang dapat mengarah pada stres emosional dan *burnout*, namun pendekatan seperti pengelolaan peran dapat membantu mengurangi dampaknya (Sundaresan & Lakshmi, 2014). Pada ibu tunggal, pendekatan berbasis nilai terbukti mampu membantu mengelola konflik peran mereka secara efektif (Yuniar Dwi & Benny, 2023). Selain itu, fleksibilitas kerja menjadi salah satu aspek penting yang dapat membantu ibu bekerja menjaga keseimbangan peran mereka, terutama dalam menjaga waktu berkualitas dengan anak-anak (Wardiyah & Malahayati, 2023). Strategi lain yang relevan adalah dukungan sosial dan kebijakan organisasi yang fleksibel, yang terbukti efektif dalam membantu perempuan pekerja menavigasi tuntutan peran ganda mereka (Troiani, 2022b)

Namun, penelitian-penelitian ini sebagian besar berfokus pada sektor formal, akademisi, atau ibu tunggal, dan masih sedikit yang mengeksplorasi ketegangan peran pada perempuan yang bekerja di sektor informal. Perempuan yang bekerja di lingkungan seperti *Miss Cimory* di Cimory Center Kenten, Palembang, menghadapi tantangan unik, seperti fleksibilitas waktu yang tinggi tetapi disertai tuntutan target penjualan dan mobilitas tinggi. Pemilihan lokasi penelitian di Center Cimory Kenten, Kota Palembang didasarkan pada relevansi dan aksesibilitas yang tinggi. Sebagai salah satu cabang utama perusahaan Cimory, lokasi ini menjadi tempat para partisipan, yakni ibu pekerja yang berperan sebagai *Miss Cimory*, menjalankan aktivitas kerja sekaligus menghadapi ketegangan peran, sehingga memberikan gambaran konkret mengenai dinamika dan tantangan yang mereka alami. Selain itu, lokasi ini mudah diakses secara geografis dan administratif, serta memiliki kebijakan yang lebih fleksibel dibandingkan cabang lain. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara mendalam dan observasi langsung tanpa mengganggu jam kerja partisipan, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif. Dengan demikian, Center Cimory Kenten merupakan lokasi yang strategis dan mendukung tercapainya data yang

valid serta mendalam. Dengan menggunakan perspektif teori *role strain* William J. Goode, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor yang memengaruhi ketegangan peran pada *Miss Cimory* di lingkungan kerja tersebut, sekaligus menggali strategi yang mereka gunakan untuk mengurangi ketegangan peran tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor penyebab ketegangan peran yang dialami oleh *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang untuk mengurangi ketegangan peran dirasakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika ketegangan peran yang dialami ibu pekerja dalam sektor pemasaran langsung, dengan fokus pada faktor-faktor penyebab ketegangan peran serta strategi pengelolaan yang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori *role strain* dan memperkaya kajian sosiologi keluarga.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab ketegangan peran yang dirasakan oleh *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten Kota Palembang
2. Menganalisis strategi yang dilakukan oleh *Miss Cimory* di Center Cimory Kenten, Kota Palembang untuk mengurangi ketegangan peran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi, khususnya dalam Sosiologi Keluarga. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai dinamika pekerjaan perempuan di sektor informal, serta menambah wawasan tentang faktor penyebab ketegangan peran yang dirasakan oleh para ibu pekerja serta strategi yang dilakukan untuk mengurangi ketegangan peran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, seperti perusahaan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah yang fokus pada perlindungan pekerja perempuan. Beberapa manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai dasar dalam merancang kebijakan kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung keseimbangan peran ibu pekerja.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan perempuan pekerja, khususnya dalam sektor informal. Hasil penelitian ini dapat mendorong pengambilan kebijakan yang dapat memperluas akses layanan sosial, seperti penitipan anak bersubsidi dan pelatihan pemberdayaan perempuan serta menyediakan jaminan sosial yang lebih inklusif bagi perempuan di sektor informal, termasuk perlindungan kesehatan dan kesejahteraan pekerja.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pemberdayaan perempuan atau organisasi masyarakat serta para akademisi untuk

merancang program yang lebih efisien dalam mendukung perempuan pekerja, seperti inisiatif pengelolaan waktu, penguatan dukungan sosial, atau pelatihan kewirausahaan berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., Salviana Darvina Soedarwo, Hayat, M., Sulistyowati, T., & Kumalasari, L. (2023). The Profession of Driver Tractor in Gender Equality Program through Jungle Queen (Study on Female Drivers in PT. Harapan Sawit Lestari in Manis Village of Manis District of Ketapang Regency, West Kalimantan) Profesi Driver Tractor Dalam Program Kesetaraan. *Jurnal Perempuan Dan Anak (JPA)*, 6(1), 33–42.
- Apriani, A. N., Mariyanti, S., & Safitri, M. (2021). Gambaran Work-Life Balance Pada Ibu Yang Bekerja. *JCA Psikologi*, 2(4), 58–67.
- Arifin, A. S., & Noviekayati, I. G. A. A. (2025). Peran Dukungan Sosial dan Strategi Coping “Tend and Befriend” dalam Menghadapi Stres: Perspektif Gender dan Faktor Kontekstual. *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v3i1.1673>
- Ariska, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Ibu dan Peran Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Partisipasi Kehadiran Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gantung Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 2(3), 260–274. <https://doi.org/10.53801/ijms.v2i3.117>
- Cimory. (2021, August 1). *Cimory strengthen with a mission for Indonesian women empowerment through Miss cimory Program*. Cimory. https://cimory.com/news-detail.php?news_id=1#:~:text=Program Miss Cimory sendiri merupakan program yang di,dan terus berkembang dan meluas sampai saat ini.
- Creswell, J. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (7th ed.). SAGE Publications.
- Dartina, V. (2016). Manajemen Waktu Perempuan Antara Karier dan Mengurus Rumah Tangga. *Pendidikan, Pelatihan & Pengabdian Masyarakat*, 15(6), 60–67. <http://repository.unibi.ac.id/id/eprint/346>
- Denzin, N. K., & Yvonna, S. L. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. (D. Terj (ed.)). Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharmmesti, A. D., & Dewi, T. K. (2024). *Ketegangan Peran terhadap Kualitas*

- Hidup dari Pengasuh Keluarga : A Literature Review* [Fakultas Psikologi Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/133427>
- Edward P, S., & W. Smith, T. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Fauziah, L., Mashudi, Lestari, H., Yuniningsih, T., & An Nisa, H. N. (2022). Women's Role: Between Opportunities And Challenges in Business in The Era of The Industrial Revolution 4.0. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 10(1), 16–22. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v10i1.1680>
- Fitriyani, F., Nurwati, N., & Humaedi, S. (2016). PERAN IBU YANG BEKERJA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ANAK. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13626>
- Fujiati, D. (2018). Perempuan Pedagang dan Pasar Tradisional. *Muwazah*, 9(2), 106–124. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v9i2.1123>
- Gaol, M. J. L., Camelia, A., & Rahmiwati, A. (2018). ANALISIS FAKTOR RISIKO KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. ARWANA ANUGRAH KERAMIK, Tbk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 53–63. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.53-63>
- Goode, W. J. (1960). A Theory of Role Strain. *American Sociological Review*, 25(4), 483–496. <http://www.jstor.org/stable/2092933>
- Haedavi, N. (2023). *Role Strain Yang Dialami Oleh Anak Sulung*. 1–138.
- Hayati, F., & Febriani, A. (2019). Menjawab Tantangan Pengasuhan Ibu Bekerja: Validasi Modul “Smart Parenting” untuk Meningkatkan Parental Self-Efficacy. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.48582>
- ILO. (2007). Sekilas Tentang ILO. *International Labour Office*, 1–24. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/documents/publication/wcms_098256.pdf
- Iqbal, M. F., Harianto, S., & Handoyo, P. (2023). Transformasi Peran Perempuan Desa dalam Belenggu Budaya Patriarki. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(1), 95–108. <https://doi.org/10.36451/jisip.v20i1.13>

- Khoirunnisa, F. (2020). *Systematic Review : Work-family Balance pada Ibu yang Bekerja*. 1–10.
- Kusaini, U. N., Rimulawati, V., Saputra, N., Sari, D. K., & Sariyati, S. (2024). Peran Ibu Dalam Menjaga Keseimbangan Emosional Keluarga. *Menara Ilmu*, 18(1), 26. <https://doi.org/10.31869/mi.v18i1.5428>
- Kusuma, N. (2021). Pembagian Kerja Antara Suami dan Istri Dalam Rumah Tangga Nelayan (Studi di Kampung Nelayan Pondok Perasi Kelurahan Bintaro). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v3i1.61>
- Magistravia, E. G. (2024). *Peningkatan Partisipasi Perempuan Pekerja Formal dan Informal 2024*. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/peningkatan-partisipasi-perempuan-pekerja-formal-dan-informal-2024-tclBy>
- Maharani, F., Muhammad, M., & Anggarini, D. R. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu yang Berstatus Mahasiswa di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 15(2), 176–185. <https://doi.org/10.29244/jmo.v15i2.55638>
- Marikar, C. H., & Shaleh, A. R. (2025). Pengaruh Kelelahan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Efikasi Diri pada Pekerja Film di Indonesia. 5(1), 135–150.
- Mas'udah, S. (2023). *Sosiologi Keluarga: Konsep, Teori, dan Permasalahan Keluarga* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Matlin, W. M. (1987). *The Psychology of Women* (berilustrasi). Holt, Rinehart, and Winston, 1987.
- Mayangsari, M. D., & Amalia, D. (n.d.). *KESEIMBANGAN KERJA-KEHIDUPAN PADA WANITA KARIR WORK LIFE BALANCE OF CAREER WOMAN*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (R. R. Tjetje (ed.); 3rd ed.). SAGE Publications.
- Nadeem, F. (2023). *Study-Family Balance in Married Undergraduate Female Students of FCCU*.
- Ningrum, W. S. (2024). Fenomena Keberhasilan Feminisme (Studi Gender Tentang Feminisme Liberal Dan Feminisme Radikal). *Familia: Jurnal*

- Hukum Keluarga*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.24239/familia.v5i1.197>
- Nurfadilah, D., Lita, L., Fitriani, N. D., & Faridatus, N. (2024). Sejarah Pergerakan Perempuan di Masa Revolusi Industri Dilla. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 1027–2033. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1794>
- Pascale, A. B., Ehrlich, S., & Hicks-Roof, K. K. (2022). The Impact of COVID-19 Pandemic on MotherScholars: A Comparative Case Study of United States and Australian Higher Education Women Faculty Role Strain. *Journal of Comparative & International Higher Education*, 14, 53–68. <https://doi.org/10.32674/jcihe.v14i3>
- Pujiati, S., & Hayati, N. (2023). Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga Buruh Perempuan serta Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Keluarga. *Sosietas*, 13(1), 57–70. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v13i1.59644>
- Ravindranath, H. De, Kartar Singh, J. S., Arumugam, T., & Kularajasingam, J. (2021). Exploring the Challenges Faced by Working Mothers and the Perceived Factors to Retain them in the Private Education Sector. *International Journal of Human Resource Studies*, 11(2), 17. <https://doi.org/10.5296/ijhrs.v11i2.18457>
- Roboth, Y. J. (2015). Analisis Work Family Conflict, Stres Kerja Dan Kinerja Wanita Berperan Ganda Pada Yayasan Compassion East Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajeen*, 3(1), 33–46.
- Salviana, V., & Soedarwo, D. (2016). Pengertian Gender dan Sosialisasi Gender. *Sosiologi*, 1(1), 1–32. <http://repository.ut.ac.id/4666/1/SOSI4418-M1.pdf>
- Samputri, S. K., & Sakti, H. (2015). Dukungan sosial dan subjective well-being Pada tenaga kerja wanita. *Jurnal Empati*, 4(4), 208–216. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14321%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/viewFile/14321/13853>
- Shepard, A. (2023). ‘Working Mothers’ in Eighteenth-Century London. *History Workshop Journal*, 96(96), 1–24. <https://doi.org/10.1093/hwj/dbad008>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suharnanik. (2023). *Buku Ajar Sosiologi Gender* (Popiyanto (ed.); 1st ed.).

UWKS PRESS.

- Sundaresan, S., & Lakshmi, M. (2014). Work-Life Balance – Implications for Working Women. *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 7(7), 93–104. <http://www.ssrn.com/link/OIDA-Intl-Journal-Sustainable-Dev.html>
- Syatriani, S., Nurleli, Ariangi, A., & Sahril Hardiyanti, T. (2025). Perbedaan Tingkat Kelelahan Kerja Karyawan Berdasarkan Shift Kerja pada Minimarket Modern di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Mitra Sehat*, 15(1). <https://journal.stikmks.ac.id/a>
- Trinita, T. (2024). *RAMA_69201_07021282025096_0011018003_01_front_ref*. Uuniversitas Sriwijaya.
- Troiani, K. M. (2022a). *A Qualitative Case Study within the Pennsylvania State System of Higher Education: Exploring Working Mother Professors' Challenges, Coping Strategies, and Support* (Issue December) [The Pennsylvania State University]. <https://etda.libraries.psu.edu/catalog/24106kmt291>
- Troiani, K. M. (2022b). *The Graduate School A QUALITATIVE CASE STUDY WITHIN THE PENNSYLVANIA STATE SYSTEM OF HIGHER EDUCATION: EXPLORING WORKING MOTHER PROFESSORS' CHALLENGES, COPING STRATEGIES, AND SUPPORT A Dissertation in Workforce Education and Development*.
- Wardiyah, A., & Malahayati, U. (2023). The Impact Of Working Mother On Quality Time With Children. *International Health Conference STIKes Panca Bhakti (IHCPB)*, 1(1), 68–75. <https://ejournal.pancabhakti.ac.id/index.php/ihcpb/article/view/249>
- Wijaya, M. R. D. (2023). Perkembangan Peran Perempuan Indonesia Yang Tercatat Dalam Sejarah: Dari Masa Kuno Hingga Penjajahan. *Historiography: Journal of Indonesian History and Education*, 3(2), 216–224. <https://doi.org/10.17977/um081v3i22023p216-224>
- Wongpy, N., & Setiawan, J. L. (2019). Konflik Pekerjaan dan Keluarga Pada Pasangan dengan Peran Ganda. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.26740/jpvt.v10n1.p31-45>

- Yolandasari, M. (2022). *Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivai Belajar Anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang*. Universitas Islam Negeri Fatmawati.
- Yulyanti, H., Dewi, I. Y., & Mulyanudin, M. R. (2024). *Subjective Well-Being pada Ibu Yang Bekerja : Tinjauan Literatur*. 6(1), 118–129.
- Yuniar Dwi, M., & Benny, R. (2023). Manajemen Konflik Single Parent Mother (Perspektif Sosiologi Dan Maqashid Syariah). *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*, 5(2), 149–166.
<https://doi.org/10.21154/syakhsiyyah.v5i2.7082>
- Zuhaena, F., & Harsuti. (2021). Peran Ganda Wanita Teori Konflik Pekerjaan-Keluarga: Sebuah Kajian Kritis. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis (MIMB)*, 2(18), 65–80.